

BAB 1
PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan ekonomi telah menciptakan lingkungan bisnis yang menyebabkan perlunya peninjauan kembali prinsip-prinsip manajemen yang digunakan oleh perusahaan untuk mampu bertahan dan bertumbuh dalam persaingan tingkat dunia. Dalam rangka mempertahankan hidup dan bertumbuh dalam lingkungan bisnis yang telah berubah ini, manajemen perusahaan perlu mengubah paradigma manajemen mereka agar sikap dan tindakan mereka dalam menjalankan bisnis menjadi semakin efektif dan efisien.

Perubahan akan kondisi atau paradigma tersebut mendorong perusahaan untuk segera memberikan umpan balik dengan cepat dan beradaptasi dengan lingkungan pasar yang penuh persaingan. Oleh karena itu perusahaan harus terus berupaya untuk merumuskan dan menyempurnakan strategi-strategi bisnis mereka dalam rangka memenangkan persaingan. Dalam rangka memenangkan persaingan tersebut maka diperlukan kemampuan baru dari perusahaan yaitu kemampuan untuk mengelola *assets* tidak berwujudnya. Kemampuan baru ini akan lebih menguntungkan perusahaan daripada melakukan investasi pada pengelolaan *assets* fisik atau berwujud.

Dengan adanya kemampuan baru tersebut, perusahaan memerlukan juga pengukuran baru kinerjanya yang tidak hanya mengukur kinerja keuangan saja, yang mana hal ini terjadi pada PT. Mitra Unggas Sejati. Kaplan & Norton (1996^a:7) mengusulkan pengukuran kinerja bisnis dengan *Balanced Scorecard*. Alat ukur

kinerja ini mencoba melakukan pendekatan yang mengukur kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan empat aspek atau perspektif meliputi perspektif keuangan (*financial perspective*), perspektif konsumen (*customer perspektif*), perspektif proses bisnis internal (*internal business process perspective*), dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth perspective*). Keempat perspektif tersebut merupakan uraian dan upaya penerjemahan visi dan strategi perusahaan dalam terminologi operasional.

Balanced Scorecard memberikan suatu *framework* ataupun suatu bahasa untuk mengkomunikasikan misi dan strategi serta menginformasikannya pada seluruh karyawan tentang apa yang menjadi penentu sukses saat ini dan masa mendatang. Alat ukur ini juga dapat digunakan untuk mengartikulasikan strategi bisnis, mengkomunikasikannya, dan membantu menyatukan individu serta departemen dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara komprehensif.

Melalui *Balanced Scorecard*, para manajer perusahaan dapat mengukur bagaimana unit bisnis mereka melakukan penciptaan nilai saat ini dengan mempertimbangkan kepentingan-kepentingan masa yang akan datang. Seorang manajer juga dapat menggunakan *Balanced Scorecard* untuk mengukur apa yang telah diinvestasikan dalam pengembangan sumber daya manusia, sistem dan prosedur demi perbaikan kinerja di masa depan, dan juga menilai apa yang telah dibina dalam *intangible assets* seperti loyalitas pelanggan dan pangsa pasar. *Balanced Scorecard* juga menyeimbangkan antara ukuran eksternal dan internal perusahaan serta ukuran hasil dengan ukuran penggerak untuk masa yang akan datang.

Aplikasi *Balanced Scorecard* sebaiknya dimulai dari akarnya, yaitu pertumbuhan dan pembelajaran, yang memberikan kontribusi pada proses bisnis

internal, sehingga tercapai pemenuhan kepuasan pelanggan dan pada akhirnya perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tercermin dalam kinerja keuangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkembangan rasio keuangan PT. Mitra Unggas Sejati dari tahun 2000-2002?
- b. Bagaimana penyusunan dan implementasi *Balanced Scorecard* dengan menggunakan data dan informasi PT. Mitra Unggas Sejati yang diperoleh selama tahun 2000-2002?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perkembangan rasio keuangan PT. Mitra Unggas Sejati dari tahun 2000-2002.
- b. Untuk mengetahui penyusunan dan implementasi *Balanced Scorecard* dengan menggunakan data dan informasi PT. Mitra Unggas Sejati yang diperoleh selama tahun 2000-2002.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi PT. Mitra Unggas Sejati

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan untuk pengukuran kinerja perusahaan di masa mendatang, dengan penekanan bahwa

pengukuran kinerja *non financial* patut diperhatikan dan sama penting dengan pengukuran kinerja *financial*.

b. Bagi penulis

Menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan pada situasi dan kondisi yang sebenarnya dalam perusahaan sehingga memberikan pengalaman bagi penulis untuk lebih memahami dunia usaha secara nyata.

c. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca serta memberikan masukan dan inspirasi baru sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

d. Bagi Universitas Katolik Widya Mandala

Sebagai tambahan *literature* perpustakaan dan studi banding bagi mahasiswa di masa yang akan datang dalam menulis tesis terhadap permasalahan yang sejenis.